**BAB ll TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Penggunan Apikasi Tiktok**
     1. **Pengertian Penggunan Apikasi Tiktok**

Apikasi tiktok adalah sebuah aplikasi turunan dari internet yang berbasis media social dengan memberikan fituruntuk membuat dan membagikan konten berupa video singkat. Pengguna aplikasi TikTok bisa membuat dan membagikan video singkat (15 detik) dengan konten komedi, menari, bernyanyi, atau aktivitas harian apapun,termasuk makan, pertemuan, dan sebagainya. Kemudian konten tersebut bisa dibagikan pada khalayak umum melalui aplikasi. (Prosenjit & Anwesan (2021)

TikTok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek khusus yang unik juga menarik untuk membuat sebuah video pendek dengan kreativitas sesuai keinginanbagi penggunanya, berkomunikasi dengan pengguna lain melalui kolom komentar,serta menampilkan dan berbagi video kreasi dan kreasi Anda dengan teman,keluarga dan pengguna lainnya (Kesuma 2021.)

Kesimpulannya adalah Tiktok dapat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi seputar wisata kuliner di kalangan mahasiswa karena para mahasiswa merasa sangat terbantu dengan segala pengetahuan yang disajikan, yang mulanya tidak tahu menjadi tahu. Dengan menggunakan jejaring sosial Tiktok mereka dapat mengetahui lokasi wisata ataupun tempat-tempat café menarik. Hal tersebut dapat memudahkan mereka untuk menentukan pilihan dan

7

tujuan ketika akan berpergian ataupun menghabiskan waktu luang.

# Sejarah Aplikasi Tik Tok

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring social bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.

Menurut kutipan Fatimah Kartini (2018) jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtobe, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemen kominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut.Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.

Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi pengguna tiktok dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh serta menggunakan media social tiktok. Hal tersebut membuat para pengguna merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tiktok terdapat dua factor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka,keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi (2009:101) perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tiktok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orangorang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap

orang. Dilihat dari sisi negative nya juga penggunaan aplikasi Tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya dilakukannya.

1. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media social mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok.

# Dampak Penggunaan Aplikasi TiK Tok Bagi Masyarakat

Mewabahnya demam Tik Tok dikalangan masyarakat pastinya memiliki dampak positif maupun negatif. Dari segi positif sendiri aplikasi Tik Tok memiliki beberapa manfaat yaitu negatif. Dari segi positif sendiri aplikasi Tik Tok memiliki beberapa dampak yaitu :

1. Kreatif

Aplikasi Tik Tok memicu seseorang membuat berbagai karya untuk menunjukan kreatifitasnya dari berbagai bidang, seperti bakat berjoget, melukis, dan lain sebagainya. Tak hanya itu, Tik Tok mampu menambah kemampuan pembuatan video. Tik Tok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunanya dapat menciptakan video yang menarik.

1. Meningkatkan suasana hati

Saat sendiri seringkali muncul rasa bosan, salah satu cara untuk membuat suasana hati menjadi lebih baik adalah dengan cara bermain Tik Tok.

Bahkan bermain gadget disaat berkumpul dengan teman atau keluarga bukan lagi hal yang tidak bisa dilakukan. Kita bisa saja membuat suasana berkumpul semakin asik dengan membuat berbagai video bersama-sama.

Namun, ada juga dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya :

* 1. Batasan umur Banyak konten dibuat pengguna Tik Tok tidak menyaring video mana yang pantas atau tidak pantas untuk diunggah, karena bukan hanya remaja namun saat ini anak di bawah usia pun dapat melihat konten- konten tersebut dengan mudah. Sehingga itu menjadikan contoh negatif untuk ditiru.
  2. Ingin Viral

Keinginan untuk viral menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan seperti bergoyang dengan pakaian terlalu vulgar ataupun beradegan yang tidak pantas untuk ditonton.

* 1. Percakapan Grup

Aplikasi Tik Tok memiliki fasilitas percakapan dalam grup sesama pengguna dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya hal tersebut sangat berdampak negatif.

* 1. Menghabisan Waktu

Melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang mengasikan namun hal teresebut dapat membuang-buang waktu. Para remaja menjadi

kurang produktif untuk mengerjakan sesuatu lain yang lebih bermanfaat.

Ada beberapa netizen yang setuju dan tidak setuju dengan adanya dampak dari bermain Tik Tok, karena dianggap Tik Tok memiliki dampak positif dan negara.

# Kategori Konten TikToK (Nasrullah 2014 )

* + - 1. Entertainment

Kategori ini mencakup tarian, komedi, dan musik. TikTok juga berfungsi sebagai platform bagi para musisi untuk berkreasi dengan mengunggah cuplikan video mereka saat bernyanyi.

* + - 1. Fashion & Beauty

Dalam kategori fashion dan kecantikan, TikTok menyediakan berbagai konten seperti tips kecantikan, tutorial make up, rekomendasi perawatan kulit, unboxing barang belanjaan, inspirasi Outfit of the Day (OOTD), dan informasi lainnya. TikTok menjadi platform yang digunakan untuk mencari inspirasi dan mendapatkan informasi tentang tren kecantikan dan fashion melalui konten yang dibuat oleh para kreator di TikTok.

* + - 1. Edukasi

Saat ini, kategori konten TikTok tidak hanya mencakup hiburan, tetapi juga konten pendidikan yang informatif. TikTok dapat digunakan sebagai sarana belajar yang menyenangkan melalui pembuatan video pendek yang didukung oleh fitur-fitur seperti musik. Contohnya konten yang meliputi informasi akademik, tips dan trik untuk masuk perguruan tinggi, serta topik-topik sejenisnya.

* + - 1. Food

Konten food berfokus pada dunia kuliner, diantaranya adalah konten berbagi resep makanan, konten mukbang (makan dengan porsi yang banyak), dan rekomendasi tempat makan. Contoh konten food dapat dilihat pada di atas merupakan contoh akun kreator TikTok, yakni yang membagikan konten food atau kuliner. Video tersebut berisi rekomendasi tempat makan ramen di Semarang.

* + - 1. Games

Ada banyak jenis konten terkait game yang dibagikan di TikTok, antara lain konten cosplay yang meniru karakter utama game tertentu, konten bermain bersama, konten menyelesaikan suatu game, konten yang menganalisis gameplay, serta konten yang berisi reaksi terhadap gameplay orang lain.

* + - 1. Mini Vlog

Konten ini biasanya terdiri dari video dua menit atau kurang tentang rutinitas atau keseharian seseorang. Kegiatan seperti berjalan-jalan, bekerja, melakukan aktivitas di rumah, dan sebagainya dijadikan sebagai objek mini vlog.

# Indikator pengguna apikasi tiktok Menurut Elston D (2017)

* + - 1. Durasi.
      2. Frekuensi.
      3. Atensi.
      4. Penghayatan

# Berpikir Kreatif

* + 1. **Pengertian Berpikir Kreatif**

Berpikir merupakan aktivitas menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam

ingatan.

Menurut (Maharani & Indrawati, 2018) beberapa macam indikator Berpikir kreatif iyatu :

* + - 1. kelancaran (fluency)
      2. keluwesan (flexibility)
      3. orisinalitas (originality)
      4. elabo rasi (elaboration)
      5. redefinisi (redefinition).

Berpikir mempunyai peranan penting dalam hal memecahkan berbagai permasalahan. Terdapat beberapa definisi berpikir menurut para ahli :

1. Berpikir merupakan suatu proses kognitif yaitu suatu aktivitas mental yang lebih menekankan penalaran untuk memperoleh pengetahuan (Widodo, 2010).
2. Berpikir dalam pengertian luas merupakan pergaulan dengan duniaabstrak, sedangkan dalam pengertian sempit adalah kesanggupan atau kemampuan jiwa untuk menghubungkan bagian yang sudah diketahui misalnya memecahkan suatu persoalan (Rakhmat, 2011).
3. Berpikir berarti melakukan hubungan diantara bagian pengetahuan (mencakup segala konsep, gagasan dan pengertian yang telah dimiliki oleh manusia) yang diperoleh manusia (Riyantono, 2010).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkanbahwa berpikir merupakan suatu aktivitas untuk mencari berbagai penyelesaian dalam suatu masalah dengan menggunakan pengetahuan berupa konsep, gagasan dan juga pengertian.

Kreatif merupakan kata dasar dari kreativitas, sedangkan kreativitas adalah aktivitasnya. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan solusi-solusi baru atau gagasan- gagasan baru (Jagom, 2015). Pendapat lain menyatakan bahwa kreativitas berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru yang menunjukan kefasihan, keluwesan, dan orisionalitas dalam berpikir (Munandar, 2009).

Kreatif merupakan proses berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara serta hasil yang baru dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya (Kurniawati, 2016). Kreatif bisa juga diartikan sebagai proses mental dalam menemukan ide-ide atau gagasan-gagasan baru dalam menyelesaikan masalah.

Jika kreatif merupakan proses mental, maka berpikir kreatif merupakan salah satu berpikir yang menghasilkan gagasan baru pendekatan baru, perspektif baru, atau cara baru dalam memahami sesuatu (A'ini, 2014). Berpikir kreatif merupakan suatu kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuat sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga (Usman, 2014). Berpikir kreatif diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau gagasan

baru (Saefudin & Aziz, 2012). Berpikir kreatif dalam penelitian ini adalah siswa dalam menghasilkan banyak jawaban, beragam strategi, dan strategi yang bersifat tidak biasa dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif merupakan proses dalam menghasilkan ide-ide baru, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, dari dapat mencari alternatif dalam memecahkan masalah yang berbeda-beda.

Menurut Rogers, faktor-faktor Berpikir Kreatif yang dapat mendorong terwujudnya kreativitas individu diantaranya dorongan dari dalam

diri sendiri (motivasi intrinsik) Setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan dari dalam dirinya untuk berkreativitas, mewujudkan potensi, mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya.

Aspek berpikir kreatif yakni seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk aspek aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

# Pengertian Kerangka Befikir

Penggunan Apikasi tiktok adalah suatu kegiatan penggunan yang berikan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada individu- individu yang berkepentian tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan yang dikehendaki. Dalam penerapa penggunaan apikasi tik tok, diberikan kepada siswa sma muhammadiayah kp pon dengan tujuan agar mereka lebih memahami konsep suatu hal. Dalan penelitian bagaimana penggunaan apikasi

dilaksanakan pada siswa sma muhammadiayah kp pon untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan berpikir kreatif yang mungkin saja ada berubah -ubah melalui proses pembelajaran atau melalui pengalaman- pengalaman dan perubahan perilaku tersebut adalah perubahan atau kearah yang lebih baik lagi.

berpikir Kretif

Penggunaan Aplikasi Tik Tok

X  Y

# Gambar 2.1 Kerangka Berpikir penelitian

* 1. **Hipotesis Penelitian**

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu ada pengaruh penggunan apikasi tiktok terhadap berpikir kreatif siswa sma muhammadiayah kp pon